

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian Pengaruh Pelaksanaan Metode *Project based learning* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 1 Rangkasbitung ialah sebagai berikut :

1. Berdasarkan deskripsi data dan hasil jumlah data keseluruhan, nilai kognitif rata-rata kelas eksperimen 77.2 sedangkan nilai kognitif kelas kontrol 72.57. Kedua kelas tersebut termasuk kedalam kategori baik. Namun, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan nilai hasil belajar dikarenakan kelas kontrol memiliki nilai 72.57 mengalami peningkatan yang signifikan di kelas eksperimen dengan nilai 77.2. Selain itu, hasil uji hipotesis (Uji t) menunjukkan bahwa didapatkan nilai signifikansi < 0.05 yang berarti $0.000 < 0.05$ maka H1 diterima atau memiliki arti ada perbedaan hasil belajar yang diantara kedua kelas tersebut.
2. Berdasarkan deskripsi data dan analisis data keseluruhan, nilai keaktifan kelas eksperimen berjumlah 111.83 (kategori tinggi) sedangkan nilai keaktifan belajar kelas kontrol berjumlah 100.91 (kategori tinggi). Walaupun kedua kelas berada dalam kategori keaktifan belajar tinggi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan jumlah nilai. Selain itu, hasil uji hipotesis (Uji t) menunjukkan bahwa didapatkan nilai signifikansi < 0.05 yang berarti $0.000 < 0.05$ maka H1 diterima atau memiliki arti ada perbedaan hasil belajar yang diantara kedua kelas tersebut.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat implikasi pada penelitian ini yaitu :

Pelaksanaan metode *project based learning* pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMAN 1 Rangkasbitung dapat memperoleh nilai yang tinggi untuk hasil belajar dan keaktifan belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Hal

ini dikarenakan pelaksanaan *project based learning* memicu peserta didik untuk membuat suatu project yang dikerjakan dengan caranya masing-masing sehingga peserta didik dapat lebih mengeksplorasi dirinya sendiri.

Pelaksanaan metode *project based learning* khususnya pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMAN 1 Rangkasbitung dapat dijadikan salah satu opsi metode yang diterapkan dan umumnya untuk mata pelajaran lainnya karena metode ini dapat memaksimalkan hasil belajar dan keaktifan belajar. Selain itu, melalui metode *project based learning* peserta didik dapat lebih membangun suasana kelas yang interaktif dan kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara lebih maksimal.

5.3 Rekomendasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai Pengaruh Pelaksanaan Metode *Project based learning* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 1 Rangkasbitung yang telah dipaparkan sebelumnya meliputi temuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan, maka hasil dari penelitian ini terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, diantaranya yaitu:

1. Penggunaan metode pembelajaran *project based learning* pada kelas eksperimen memiliki dampak positif yaitu dengan adanya indikator kegiatan untuk aktif dalam pembelajaran dengan nilai tertinggi yaitu 19.11 sehingga perlu dipertahankan. Namun, indikator pemecahan masalah dengan nilai 18.13 merupakan indikator dengan nilai terendah sehingga perlu ditingkatkan kembali dengan cara membimbing peserta didik dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan juga guru dapat mencontohkan pelajaran geografi dalam pemecahan masalah sehari-hari.
2. Penggunaan metode *problem based learning* pada kelas kontrol dapat diketahui bahwa indikator membaca materi pelajaran merupakan yang tertinggi dengan nilai 17.6 sehingga pada indikator ini perlu dipertahankan. Sedangkan pada indikator memperhatikan guru menjelaskan materi memiliki nilai terendah yaitu 16.14286 sehingga pada indikator ini perlu ditingkatkan kembali dengan cara melakukan penjelasan dengan cara yang lain seperti dengan video atau

gambar. Selain itu, guru juga dapat mendesain materi pembelajaran dengan lebih menarik, singkat, dan padat sehingga peserta didik dapat lebih memperhatikan pelajaran.

3. Penggunaan metode *project based learning* pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 77.2 yang tergolong pada kategori baik. Dengan begitu, hasil belajar peserta didik dapat memenuhi standar kkm.